

PEDOMAN PUBLIKASI PENELITIAN



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

DISUSUN OLEH:

RAHMA MAULIDIA, S.E., M.Acc.

KATA PENGANTAR

Penelitian merupakan salah satu dari aktivitas Tri Dharma yang wajib dilakukan oleh mahasiswa maupun civitas akademik. Sayangnya, masih banyak fakta yang menunjukkan rendahnya kualitas menulis mahasiswa. Hal ini merupakan masalah yang harus segera ditindaklanjuti. Terciptanya buku pedoman penelitian mahasiswa ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut. Terlepas dari masalah ini, mahasiswa juga wajib memotivasi diri sendiri untuk membuat penelitian yang lebih baik dan serta mampu untuk mempublikasikannya ke jurnal yang bereputasi. Penelitian yang berhasil dipublikasikan, akan memberikan kontribusi pada dunia akademik dan praktisi. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kualitas menulis dan publikasi penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pemecahan masalah.

Kepada para pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Buku Pedoman Penulisan dan Publikasi Penelitian ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya. Demikian dibuatnya pedoman ini, semoga dapat memberikan manfaat untuk mahasiswa saat membuat tugas akhir atau penelitian.

Pontianak, 22 September 2022

Rahma maulidia, S.E., M.Acc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

A. Alasan kenapa penelitian harus dipublikasikan?	1
1. Diseminasi hasil penelitian	1
2. Kebermanfaatan untuk masyarakat	1
3. Keberlanjutan penelitian.....	1
4. Rekognisi dan reputasi peneliti	1
5. Reputasi institusi	1
B. Penulisan Penelitian	2
1. Menentukan topik penelitian	2
2. Menentukan artikel-artikel yang menjadi referensi	3
3. Menentukan metode dan desain penelitian	5
4. Penarikan data.....	7
5. Analisis Data	8
6. Kesimpulan Penelitian.....	10
C. Publikasi Penelitian	11
1. Mencari Jurnal yang sesuai dengan <i>scope</i> penelitian.....	11
2. Membuat artikel sesuai kualifikasi format yang diminta	14
3. Mensubmit artikel	15
4. Merevisi artikel	16
5. Mendapatkan LoA.....	17
6. Artikel dipublikasikan	17

SUMBER REFERENSI

A. Alasan kenapa penelitian harus dipublikasikan?

1. Diseminasi hasil penelitian

Salah satu alasan pentingnya mempublikasikan penelitian adalah diseminasi. Diseminasi adalah penyebarluasan hasil penelitian. Setelah melakukan proses panjang untuk menyelesaikan penelitian, akan sangat penting untuk menyebarkan hasil penelitian ke masyarakat. Hasil penelitian dapat menjadi *insight* baru untuk peneliti lain di masa depan. Diseminasi juga dapat menjadi salah satu solusi untuk pemecahan masalah di masyarakat. Sangat disayangkan jika suatu hasil penelitian tidak dipublikasikan, karena kebermanfaatannya menjadi tidak optimal.

2. Kebermanfaatan untuk masyarakat

Publikasi penelitian akan membantu pemecahan masalah di masyarakat. Hasil penelitian akan memberikan kebermanfaatan untuk masyarakat. Ada banyak penelitian yang mengangkat isu dan masalah yang berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Sehingga sangat penting untuk ikut berkontribusi memberikan solusi untuk pemecahan masalah.

3. Keberlanjutan penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti mengandung keterbatasan. Hal ini dapat memicu peneliti lain untuk melanjutkan penelitian dan mengisi keterbatasan tersebut. Hal ini akan memperkaya penulisan karya ilmiah, karena setiap penelitian yang dipublikasikan akan memicu adanya penelitian lanjutan. Keberlanjutan seperti ini sangat penting untuk peneliti dan institusi, karena akan meningkatkan nilai akreditasi.

4. Rekognisi dan reputasi peneliti

Penelitian yang berhasil diselesaikan dan dipublikasikan akan memberikan nilai tambah untuk penulis. Peneliti akan semakin dikenal dengan reputasi yang baik jika dapat mempublikasikan penelitiannya ke jurnal yang bereputasi. Adanya pengakuan atau rekognisi untuk peneliti yang berhasil mempublikasikan penelitiannya. Peneliti juga dapat mempresentasikan penelitiannya ke forum-forum lokal hingga internasional.

5. Reputasi institusi

Selain dapat memberikan kontribusi untuk masyarakat dan rekognisi untuk peneliti, mempublikasikan penelitian juga dapat meningkatkan reputasi institusi. Mengingat bahwa penelitian merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Maka hal ini akan menambah nilai saat proses penilaian dari lembaga akreditasi. Semakin banyak penelitian yang dipublikasikan oleh sebuah institusi akan menambah nilai Indikator Kinerja Utama (IKU). Hal ini akan menambah kelayakan dan mutu pendidikan dari sebuah institusi di mata masyarakat.

B. Penulisan Penelitian

1. Menentukan topik penelitian

Untuk menentukan topik penelitian yang akan dilakukan, ada beberapa cara yang dapat dilakukan:

- **Isu-isu terkini**

Topik penelitian dapat ditentukan dengan menelaah isu-isu terkini. Sebagai peneliti, wajib untuk meningkatkan *awareness* terhadap isu-isu terkini. Karena ide dapat ditemukan pada fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Ide penelitian dapat bersumber dari isu-isu perkembangan ekonomi dunia, globalisasi, perkembangan teknologi, perubahan peraturan pemerintah, dsb. Misalnya meneliti implementasi peraturan pajak terbaru yang ditetapkan pemerintah, atau adanya suatu industri yang terkena dampak akibat terjadinya perang antara ukraina dan rusia, dan lain sebagainya. Selalu mengikuti berita terkini dengan konsisten membaca berita di media cetak maupun online, diskusi dengan rekan-rekan di institusi. Hal ini akan memperluas perspektif pemikiran, ide-ide penelitian, serta kreatifitas peneliti.

- **Keterbatasan penelitian terdahulu**

Setiap penelitian yang sudah dilakukan pasti mengandung kelemahan atau keterbatasan. Hal ini merupakan celah untuk peneliti lain melanjutkan penelitian tersebut dengan mengisi keterbatasan penelitian terdahulu. Peneliti dapat membiasakan untuk membaca banyak artikel guna menemukan keterbatasan penelitian-penelitian terdahulu. Misalnya suatu penelitian memiliki keterbatasan pada variabel-variabel independen yang digunakan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat menunjang keberharuan penelitian. Peneliti juga dapat memperluas cakupan informasi yang diteliti jika penelitian terdahulu hanya meninjau data 2 tahun laporan keuangan, peneliti dapat melakukan penelitian dengan data 4 tahun laporan keuangan. Penelitian dengan rentang waktu yang lebih luas dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

- Masalah yang terjadi di masyarakat
 Peneliti dapat mencari masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Hidup yang semakin kompleks, menimbulkan banyak masalah di kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat menjadi bahan untuk diteliti lebih lanjut demi menemukan solusi atas masalah-masalah tersebut. Peneliti dapat mendeteksi masalah-masalah yang menarik untuk diteliti dan menemukan solusi untuk memecahkan masalah. Misalnya penelitian yang menganalisa masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh sektor konstruksi, dan kemudian menemukan solusi berupa praktek konstruksi yang ramah lingkungan.
- Minat peneliti
 Peneliti juga dapat menentukan ide penelitian dari bidang-bidang yang diminati. Setiap peneliti pasti memiliki ketertarikan ke fokus bidang ilmu tertentu. Hal ini akan lebih memudahkan peneliti yang memilih jenis topik penelitian sesuai dengan bidang yang diminati atau dikuasai. Misalnya peneliti yang tertarik dengan pengauditan akan sangat termotivasi untuk mencari masalah-masalah yang terjadi pada praktik audit di lapangan. Peneliti akan mengobservasi lebih mendalam terhadap fenomena-fenomena audit. Ketertarikan terhadap topik tertentu akan menambah kepekaan untuk mendeteksi masalah di bidang ilmu tersebut.

2. Menentukan artikel-artikel yang menjadi referensi

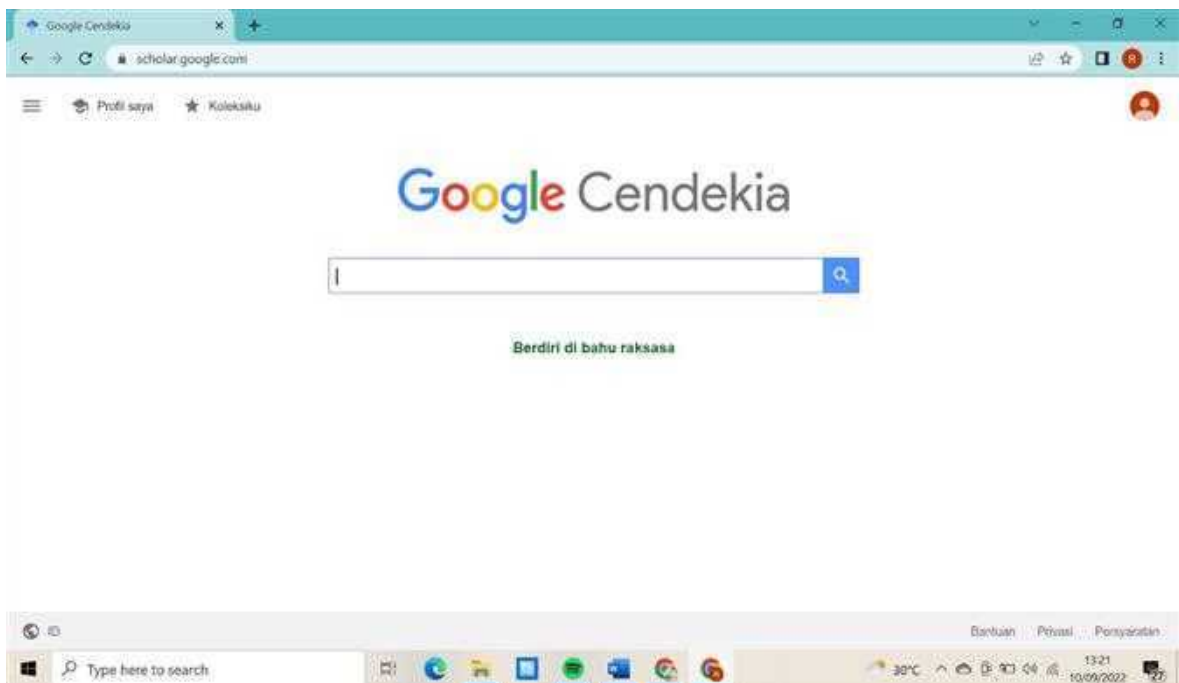
Langkah selanjutnya setelah menemukan ide atau topik yang akan diteliti. Peneliti harus menemukan alasan-alasan kenapa topik atau ide tersebut menarik dan penting untuk diteliti. Untuk menentukan alasan-alasan tersebut, peneliti harus membaca artikel-artikel terkait yang dapat membantu menjustifikasi ide penelitian. Misalnya jika seorang peneliti tertarik untuk meneliti pengungkapan aspek keberlanjutan pada sektor konstruksi. Untuk melatarbelakangi penelitian tersebut, dapat disebabkan oleh masalah-masalah di sektor konstruksi seperti kasus-kasus konstruksi yang terjadi, dapat juga disebabkan oleh peraturan baru yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan aspek keberlanjutan, dan sektor konstruksi yang menghabiskan begitu banyak sumber daya. Peneliti perlu menemukan beberapa alasan dan faktor yang mendukung bahwa ide penelitian tersebut penting dan mengandung unsur

kebaharuan. Membaca sebanyak-banyaknya artikel yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti merupakan sebuah keharusan untuk mendalami topik penelitian.

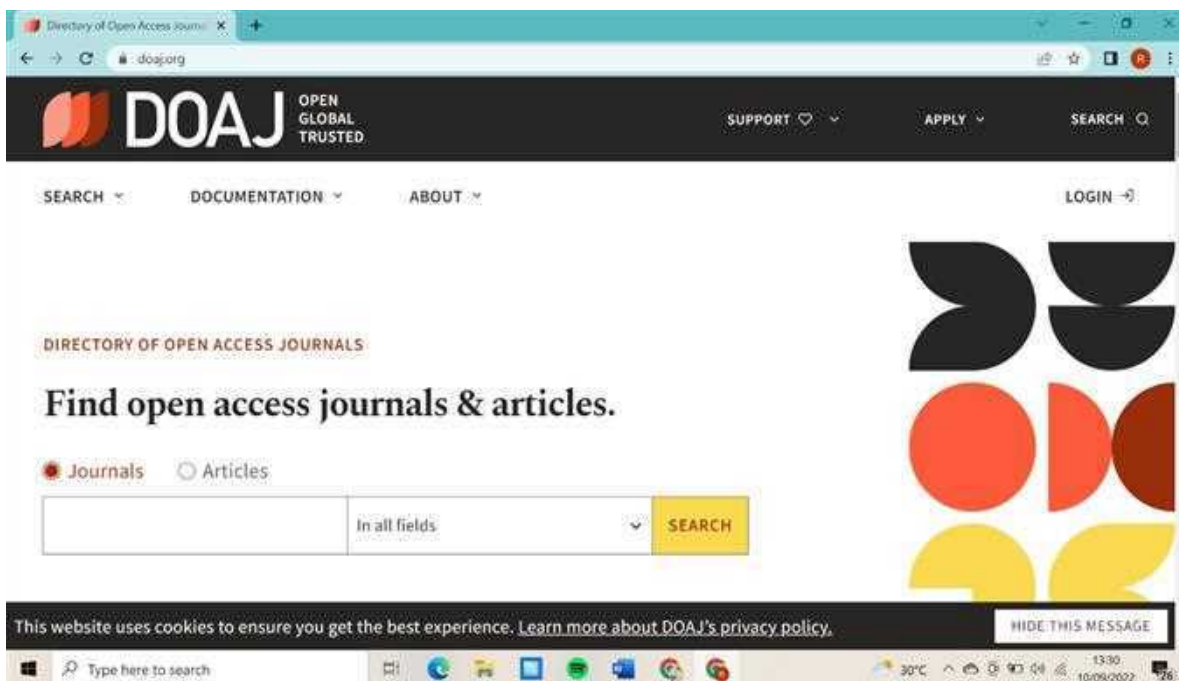
Peneliti dapat membaca artikel di berbagai situs yang dapat diakses di internet.

Berikut beberapa website untuk membaca artikel dari berbagai jurnal:

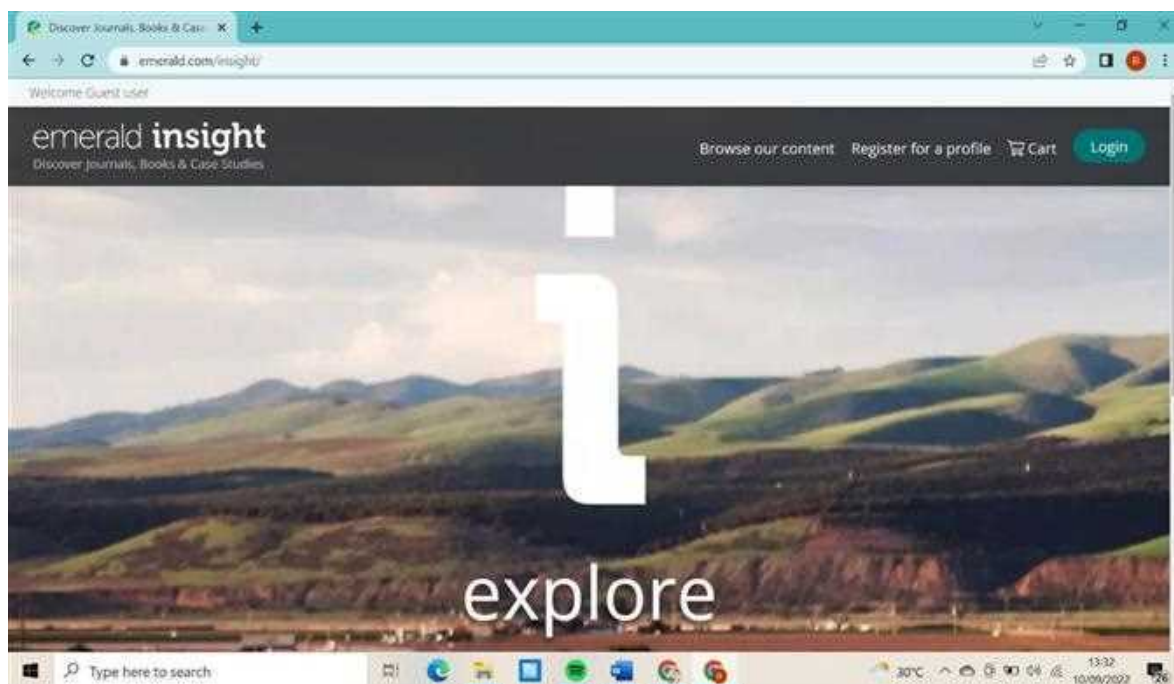
<https://scholar.google.com/>



<https://doaj.org/>



<https://www.emerald.com/insight/>



3. Menentukan metode dan desain penelitian

Setelah peneliti menemukan alasan-alasan dan artikel-artikel untuk menjustifikasi ide penelitiannya. Langkah berikutnya adalah peneliti wajib menyusun rencana untuk metode penelitian yang akan digunakan. Adapun desain penelitian yang pertama harus ditentukan adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kualitatif adalah sebuah metode untuk menjelaskan dan menganalisa fenomena, peristiwa, dinamika, sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Dan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan angka-angka yang dianalisis dengan teknik statistik untuk menganalisa hasilnya. Berikut perbedaan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif:

Dasar Perbandingan	Kualitatif	Kuantitatif
Desain penelitian	Bersifat umum, fleksibel, dan dinamis.	Sifat yang khusus, terinci, dan statis. Alur dari penelitian kuantitatif sendiri sudah direncanakan sejak awal dan tidak dapat diubah lagi.

Pengumpulan Data	Lebih berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih kebenaran, sehingga peneliti menggali data sedalam-dalamnya atas hal-hal tertentu.	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes/kuesioner.
Jenis Data	Berbentuk deskriptif, menggambarkan fenomena atau fakta penelitian secara apa adanya.	Jenis data yang berbentuk numerik atau sistem angka. Selain itu juga berbentuk statistik yaitu data yang sudah dikelompokkan sehingga dapat memberikan informasi mengenai suatu masalah atau gejala.
Tujuan Penelitian	Memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.	Menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, melakukan generalisasi fenomena sosial yang teliti.
Jenis Metode	Fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis.	Eksperimen, survey, korelasi, regresi

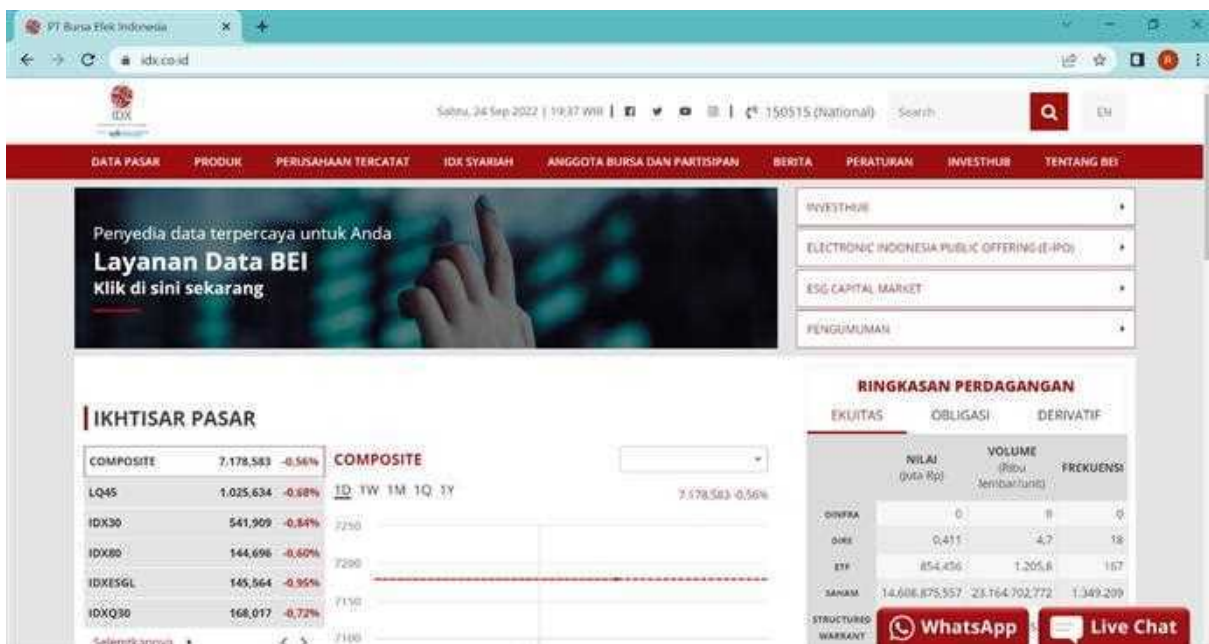
Setelah menentukan pendekatan yang digunakan, peneliti harus menentukan data yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan penelitian. Dalam hal ini, data terdiri data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicetuskan oleh peneliti melalui usaha dan pengalaman langsung, khusus untuk tujuan menjawab masalah penelitiannya. Data primer juga dikenal sebagai data tangan pertama atau data mentah. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti survei, observasi, kuesioner, wawancara pribadi, dll. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang sudah dikumpulkan dan dicatat oleh orang lain selain pengguna untuk suatu tujuan, tidak terkait dengan masalah penelitian saat ini. Data sekunder berbentuk data yang tersedia yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti sensus, publikasi pemerintah, catatan internal organisasi, laporan, buku, artikel jurnal, laporan tahunan perusahaan, dll. Berikut perbedaan antara data primer dan sekunder:

Dasar Perbandingan	Data Primer	Data Sekunder
--------------------	-------------	---------------

Proses dan waktu pengumpulan	Peneliti sangat terlibat, waktu pengumpulan lebih panjang	Cepat dan mudah, waktu pengumpulan lebih pendek
Sumber	Survei, observasi, eksperimen, kuesioner, wawancara pribadi.	Publikasi pemerintah, situs web, buku, artikel jurnal, catatan internal, dll.
Penggunaan data	Selalu spesifik untuk kebutuhan peneliti.	Tidak selalu untuk kebutuhan peneliti
Akurasi dan Keandalan	Lebih akurat	Relatif kurang akurat

4. Penarikan data

Penarikan data dapat ditarik dari berbagai cara tergantung jenis data yang dibutuhkan. Data yang paling sering digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan publik yang dapat diakses secara bebas. Data laporan keuangan perusahaan publik dapat diakses di website Bursa Efek Indonesia (BEI):



Penarikan data sekunder lebih mudah dan cepat karena data sudah diolah dan tersedia. Sedangkan penarikan data primer membutuhkan waktu yang lebih panjang. Misalnya, data dari hasil observasi, observasi bisa memakan waktu yang panjang,

contohnya observasi suatu proses pembuatan produk di pabrik. Hal ini dapat menghabiskan lebih banyak waktu, dimulai dari bagaimana pengadaan bahan baku hingga produk tersebut dapat dipasarkan. Contoh data sekunder lainnya adalah data hasil wawancara. Suatu responden penelitian dapat berasal dari berbagai profesi dan karakteristik, sehingga tidak mudah mendapatkan responden yang tepat dan ketersediaan waktu wawancara yang cukup.

5. Analisa Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.

- Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diangkakan atau bersifat non numerik. Teknik analisis data kualitatif pada umumnya merupakan bahasan konseptual suatu permasalahan. Berikut jenis analisis yang dilakukan pada data kualitatif:

- Analisis konten adalah metode observasi penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi konten segala bentuk catatan komunikasi secara sistematis. Analisis konten digunakan untuk melihat seberapa luas kualitas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Analisis konten dapat digunakan untuk menilai bentuk informasi tekstual dan secara sistematis mengidentifikasi berbagai konten seperti kata, karakter, konsep, kalimat, dan tema.
- Analisis naratif fokus pada bagaimana suatu ide atau cerita dikomunikasikan kepada seluruh bagian terkait. Metode penelitian ini biasanya digunakan untuk membuat interpretasi tentang penilaian pelanggan, proses operasional, perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, dan lain-lain. Analisis data kualitatif naratif dapat membantu kita memahami dan mengembangkan kultur atau budaya suatu organisasi seperti perusahaan. Metode penelitian kualitatif naratif juga membantu kita dalam membuat rencana strategi pemasaran.

- Analisis wacana pada penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis wacana-wacana atau komunikasi antarorang dalam suatu konteks sosial tertentu. Bidang yang dikaji pada analisis wacana yaitu berupa pidato, tulisan, bahasa, percakapan (baik verbal dan nonverbal), dan sebagainya.
- Teknik analisis data kuantitatif

Teknik yang mengolah atau mengelola data-data bersifat angka-angka atau statistik. Pada teknik analisis data kuantitatif, data-data yang digunakan ialah data-data angka atau data numerik yang dapat dihitung secara tepat dengan perhitungan rumus statistik. Data-data kuantitatif tersebut berupa survei, arsip data, peringkat, dan sebagainya. Berikut jenis analisis yang dilakukan pada data kuantitatif:

 - Analisis Deskriptif

Sebuah cara untuk mengatur, merepresentasikan, dan mendeskripsikan kumpulan data menggunakan tabel, grafik, dan banyak parameter numerik lainnya. Statistika Deskriptif sangat penting bagi peneliti untuk melihat sebuah pattern dari data. Tetapi, jenis statistika ini hanya bisa digunakan untuk sampel data yang sedang dipelajari, tidak bisa digunakan untuk melakukan generalisasi atau mengambil kesimpulan tentang populasi atau kelompok lainnya. Contoh dari Statistika Deskriptif adalah koleksi data di dalam kota yang menggunakan internet atau memiliki mobil. Misalkan, menurut BPS (Badan Pusat Statistik), jumlah kendaraan mobil penumpang di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 16,44 juta. Jumlah kendaraan sepeda motor mencapai 120,10 juta. Data deskriptif ini bisa dibuat dalam bentuk tabel maupun grafik.
 - Analisis Inferensial

Jenis statistika ini digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap karakteristik sebuah populasi dengan memanfaatkan informasi dari sampel yang dihasilkan dari Statistika Deskriptif. Kesimpulan tersebut tergantung pada data yang bervariasi seperti:

 1. Linear Regression Analysis – Suatu model statistik yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel dependent dan independent. Variabel dependent berupa data numerik.

2. Logistic Regression Analysis – Suatu model statistik yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependent dan independent dalam konteks peluang. Variabel dependent berupa kategori dengan 2 kelas/kategori saja.
3. Hypothesis Testing – Suatu metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari dua dugaan atau hipotesis yang saling bertolak belakang berdasarkan sampel data.
4. Confidence Interval – Rentang nilai yang menggambarkan kemungkinan atau estimasi nilai dari parameter populasi.

6. Kesimpulan Penelitian

Selanjutnya peneliti harus melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang baik memerlukan skema penulisan yang tepat. Penulisan kesimpulan dapat dimulai dengan mengemukakan ulang topik dan masalah penelitian secara singkat. Sebagai kalimat pembuka, topik atau permasalahan yang diangkat oleh peneliti harus dituliskan terlebih dahulu. Usahakan kalimat yang digunakan di dalam mengemukakan topik beserta masalah penelitian tersebut tidak sama dengan apa yang dituliskan di bagian pendahuluan dan isi dari penelitian. Hal tersebut bertujuan supaya tulisan mengandung keunikan dan tidak terkesan menyalin satu bagian ke bagian yang lain.

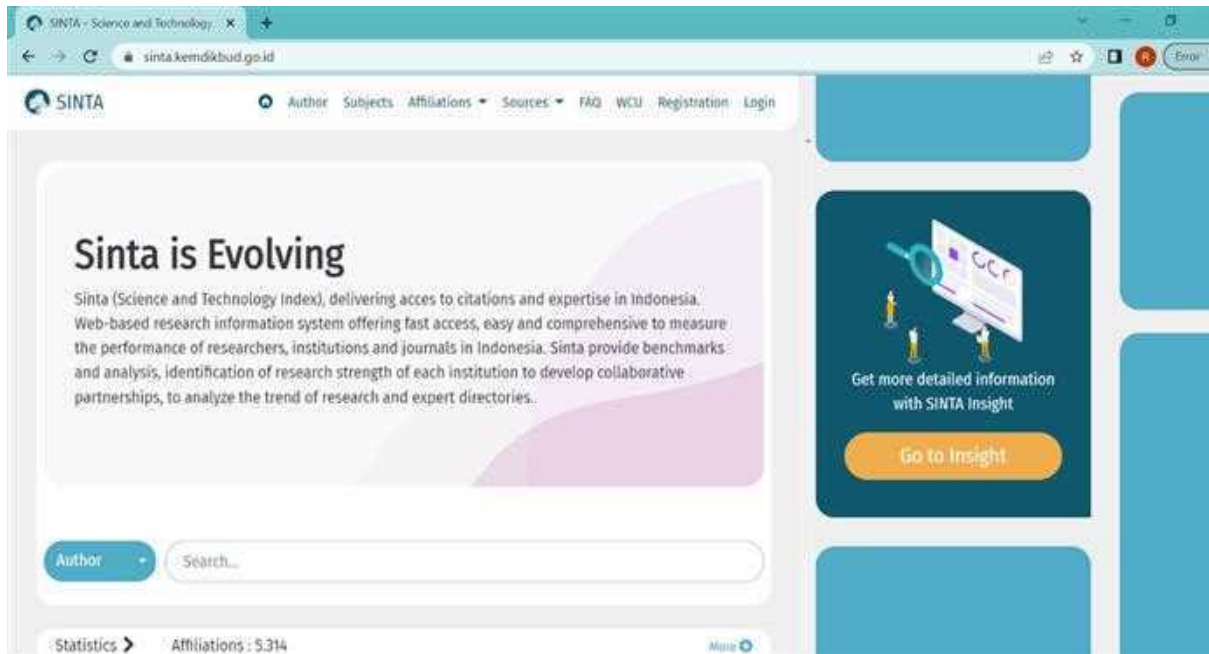
Kemudian, peneliti dapat meringkas poin-poin penting dalam penelitian. Poin-poin penting yang berisi hal-hal yang sudah ditemukan dalam penelitian, termasuk hasil analisa dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan lebih baik dijelaskan dengan singkat yang langsung mengarah ke intinya. Setiap poin cukup dijelaskan dalam satu atau dua kalimat saja dan usahakan tidak memberikan hasil penemuan baru diluar yang dituliskan dalam bagian isi penelitian.

Implikasi dan saran untuk penelitian selanjutnya menjadi bagian yang tak boleh dilewatkan ketika menuliskan sebuah kesimpulan penelitian. Bagian ini kerap menjadi bagian penutup dari kesimpulan penelitian itu sendiri. Kalimat yang dibuat sebisa mungkin harus menggerakkan pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan terkait hasil penelitian yang sudah dilakukan.

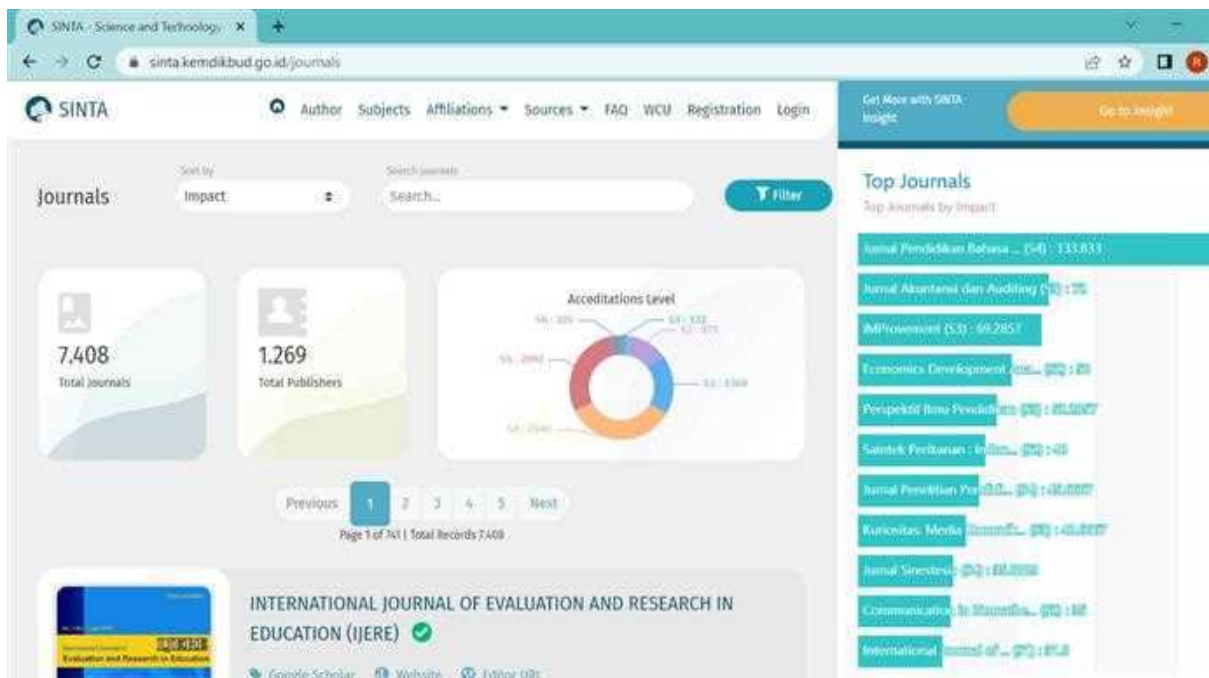
C. Publikasi Penelitian

1. Mencari Jurnal yang sesuai dengan *scope* penelitian

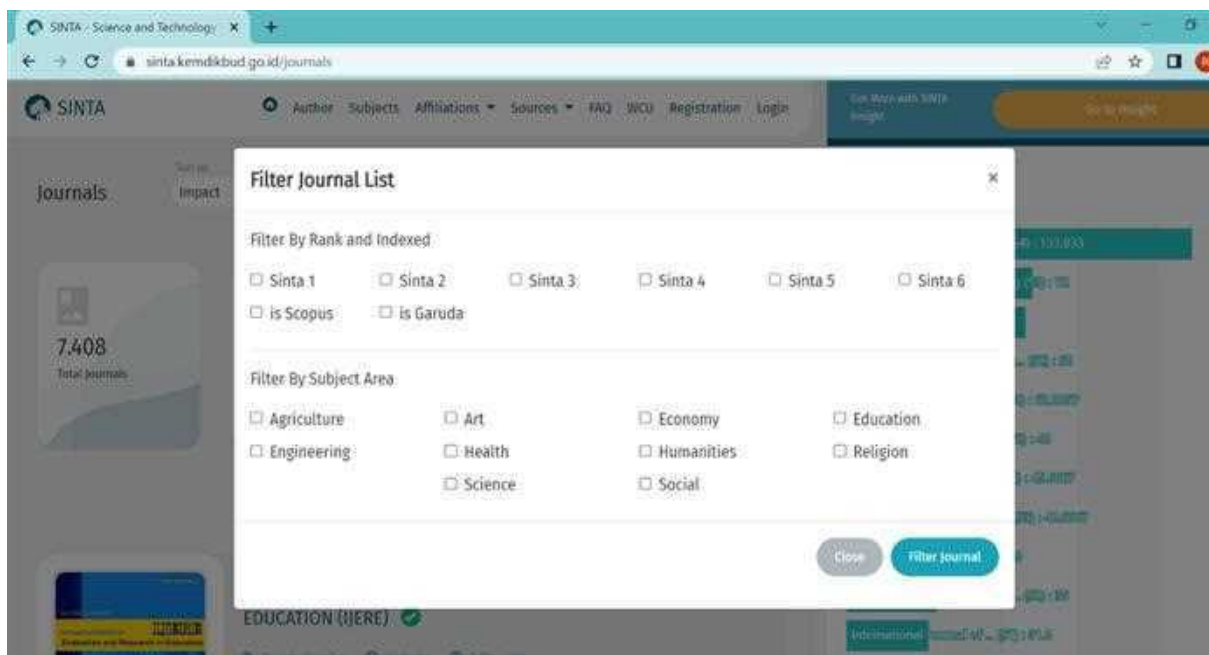
Langkah pertama yang dilakukan untuk mempublikasikan penelitian adalah mencari jurnal yang mempunyai lingkup atau bidang yang sesuai dengan penelitian kita. Cara untuk mencari jurnal adalah dengan membuka laman website jurnal-jurnal yang sudah terindeks sinta. Tampilan website <https://sinta.kemdikbud.go.id/>



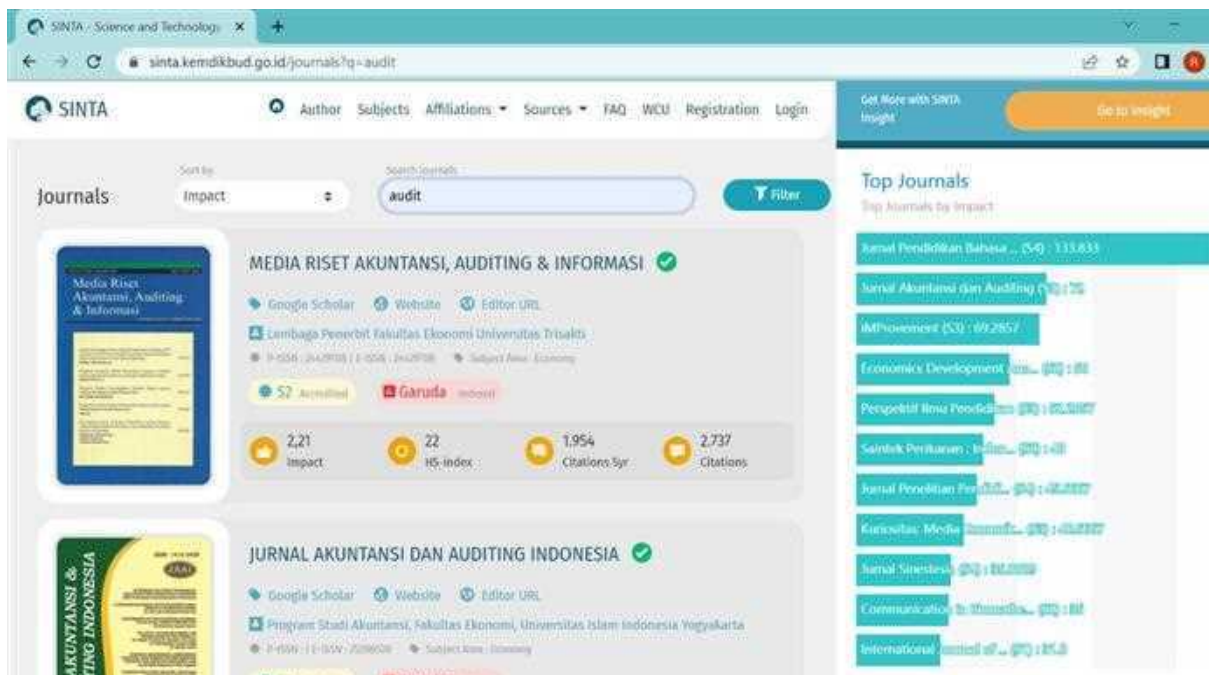
Langkah selanjutnya mencari jurnal pada laman berikut:



Peneliti dapat mencari jurnal dengan lingkup bidang yang sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan. Peneliti juga dapat memfilter target jurnal yang dituju di berbagai peringkat sinta hingga peringkat internasional:



Setelah menginput kata kunci dan filter sesuai yang peneliti inginkan, selanjutnya akan ada banyak pilihan jurnal yang dapat kita pilih untuk mempublikasikan penelitian:



Kita dapat memilih dengan melihat lingkup penelitian dari jurnal tersebut apakah sesuai dengan penelitian yang sudah kita lakukan. Kita dapat meninjau lebih jauh dengan masuk laman website jurnal, dan melihat info tentang jurnal serta scope penelitiannya.

Contoh tampilan website dan ruang lingkup jurnal:



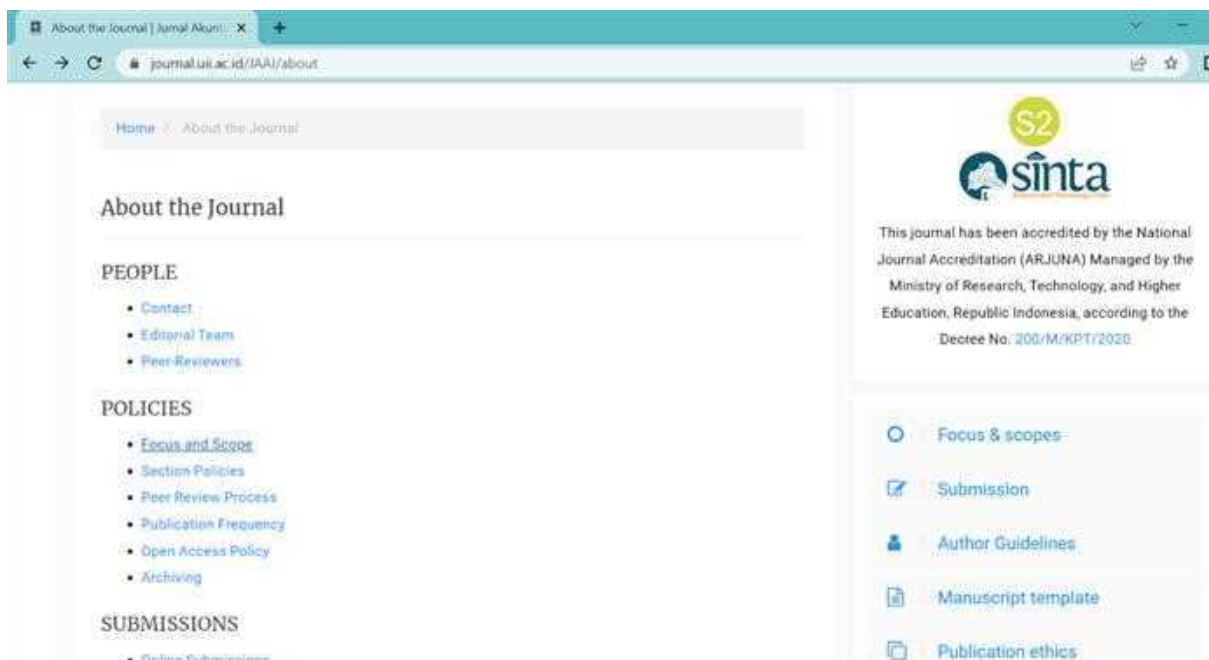
Journal Description

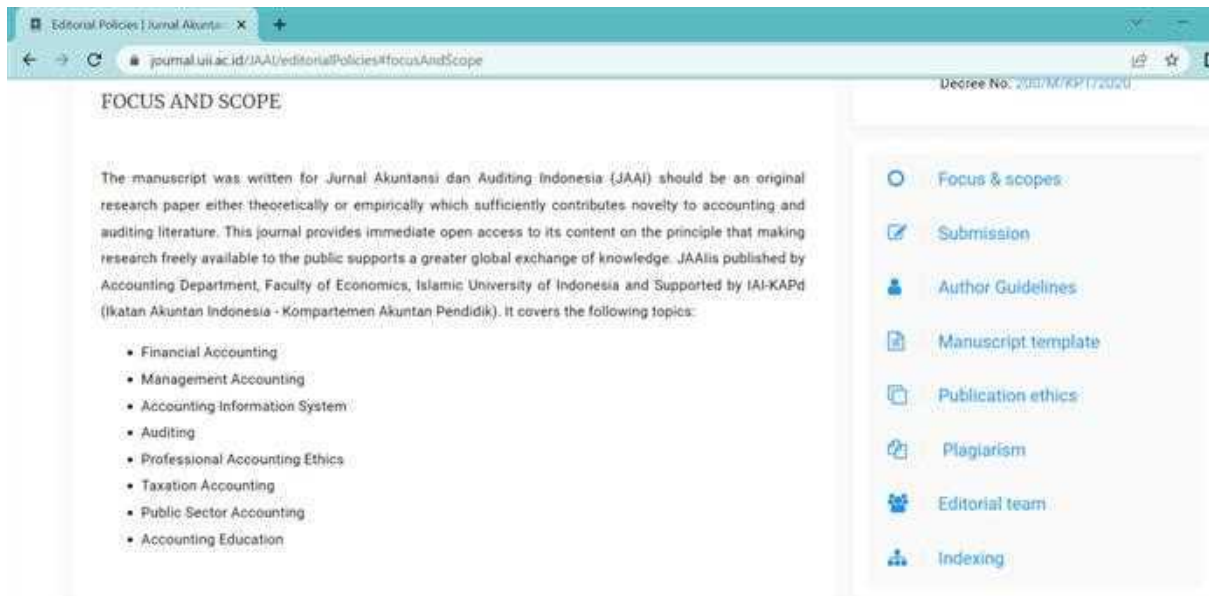
Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI) is published by Accounting Department, Faculty of Business and Economics, Universitas Islam Indonesia and Supported by IAI-KAPd (Ikatan Akuntan Indonesia - Kompartemen Akuntan Pendidik).

Published twice a year in June and December, JAAI is a media of communication and reply forum for scientific works especially

S2 SINTA

This journal has been accredited by the National Journal Accreditation (ARJUNA) Managed by the Ministry of Research, Technology, and Higher Education, Republic Indonesia, according to the

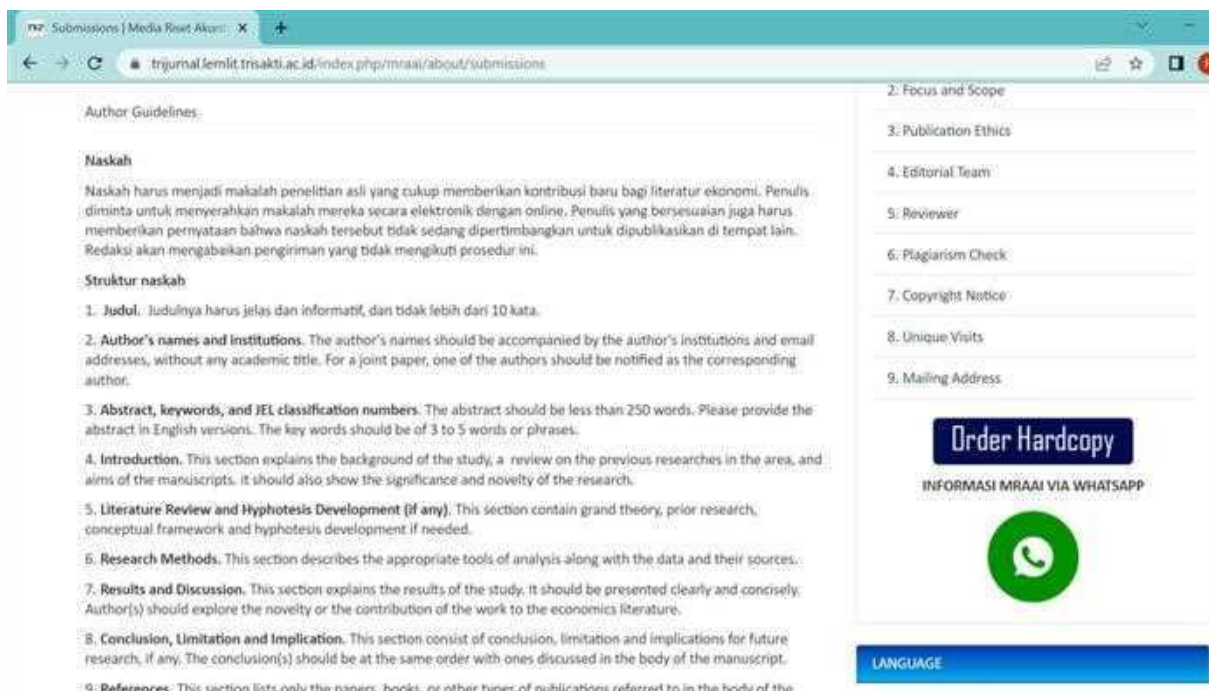


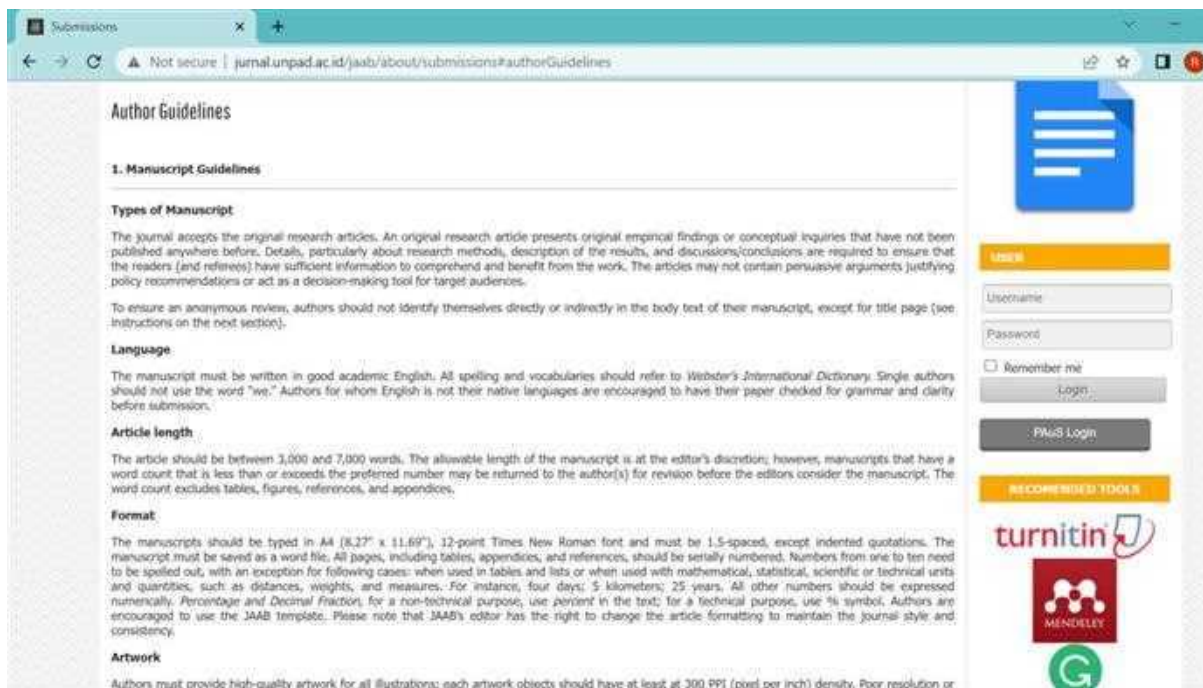


2. Membuat artikel sesuai kualifikasi format yang diminta

Setiap jurnal memiliki syarat dan kualifikasi yang berbeda untuk mempublikasikan artikel. Oleh karena itu, peneliti wajib menelaah dengan rinci apa saja syarat dan kualifikasi dari jurnal yang dituju. Peneliti dapat melihat syarat dan kualifikasi tersebut pada laman *author guideline* (pedoman penulis). Pada laman *author guideline* akan dipaparkan semua syarat dan kualifikasi artikel yang harus peneliti ikuti. Syarat artikel dimulai dari judul, referensi, bahasa yang digunakan, format dan panjang artikel, dll. Seluruh ketentuan tersebut harus diikuti oleh peneliti agar artikelnya dapat dipublikasikan di jurnal yang dituju.

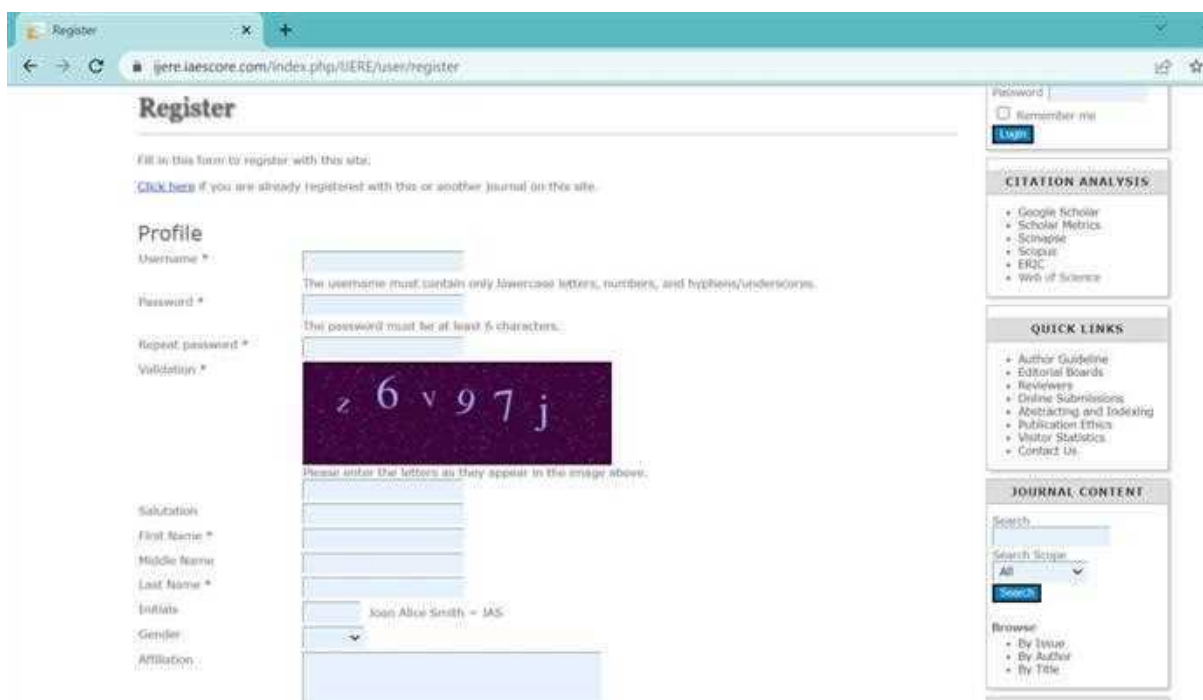
Berikut salah satu contoh *author guideline* untuk publikasi di jurnal bereputasi:

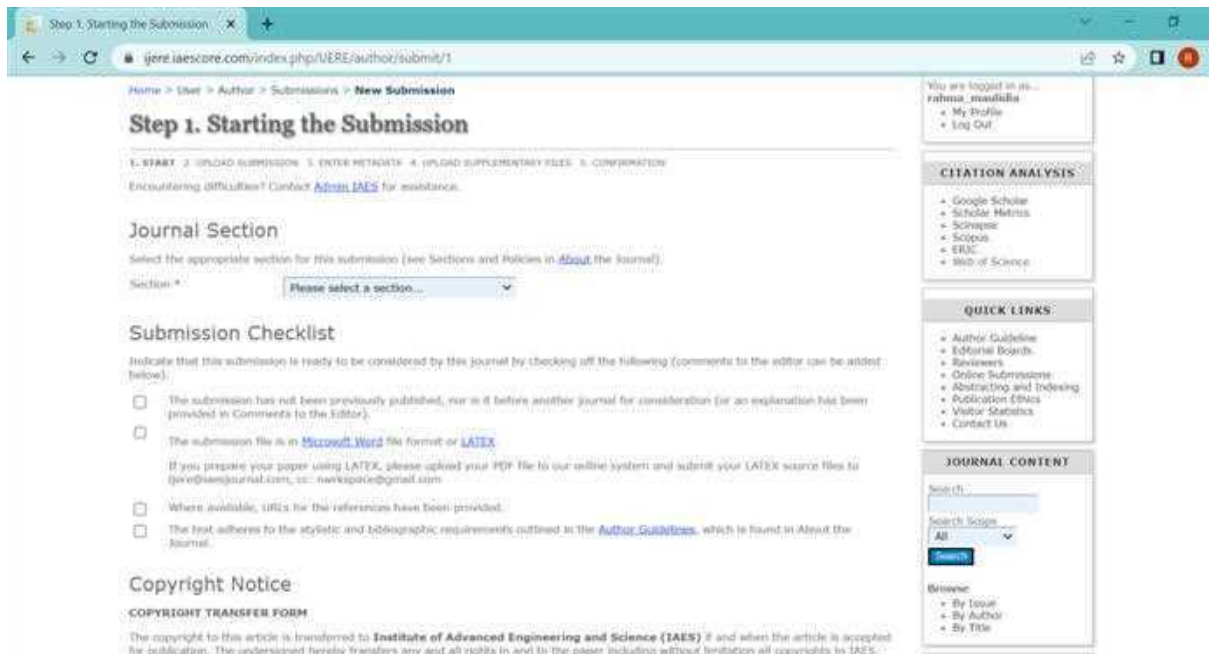




3. Mensubmit artikel

Setelah membuat artikel sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh jurnal yang dituju, langkah selanjutnya peneliti harus membuat akun atau register sebagai penulis di website jurnal tersebut. Peneliti wajib mengisi data-data yang dibutuhkan.





Setelah submit artikel di akun yang sudah dibuat, peneliti akan mendapatkan email notifikasi sebagai bukti artikel yang sudah di submit:



4. Merevisi artikel

Setelah berhasil mensubmit artikel di jurnal, peneliti harus menunggu editor dan reviewer melakukan peninjauan terhadap artikel tersebut. Peneliti biasa harus menunggu keputusan selanjutnya, apakah artikel langsung diterima atau membutuhkan revisi penyesuaian.

Berikut contoh email notifikasi yang memberitahukan bahwa artikel membutuhkan revisi:



5. Mendapatkan LOA

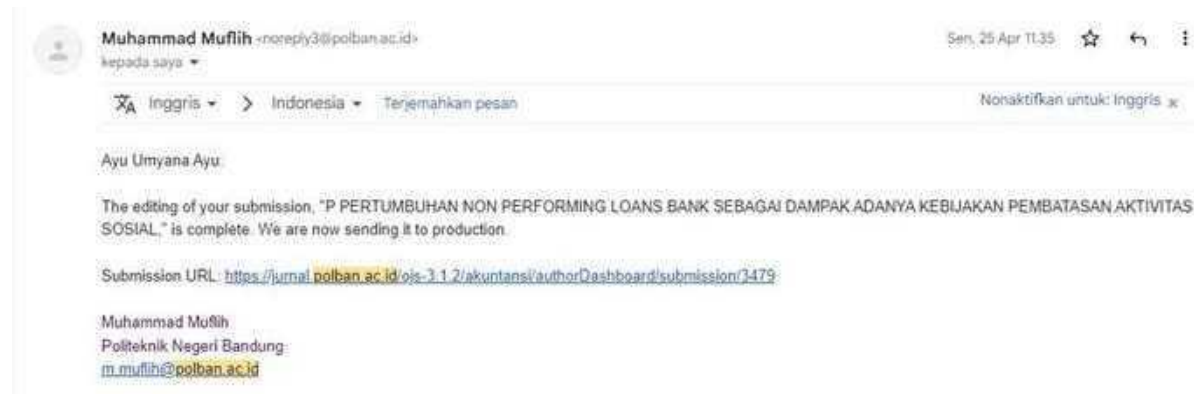
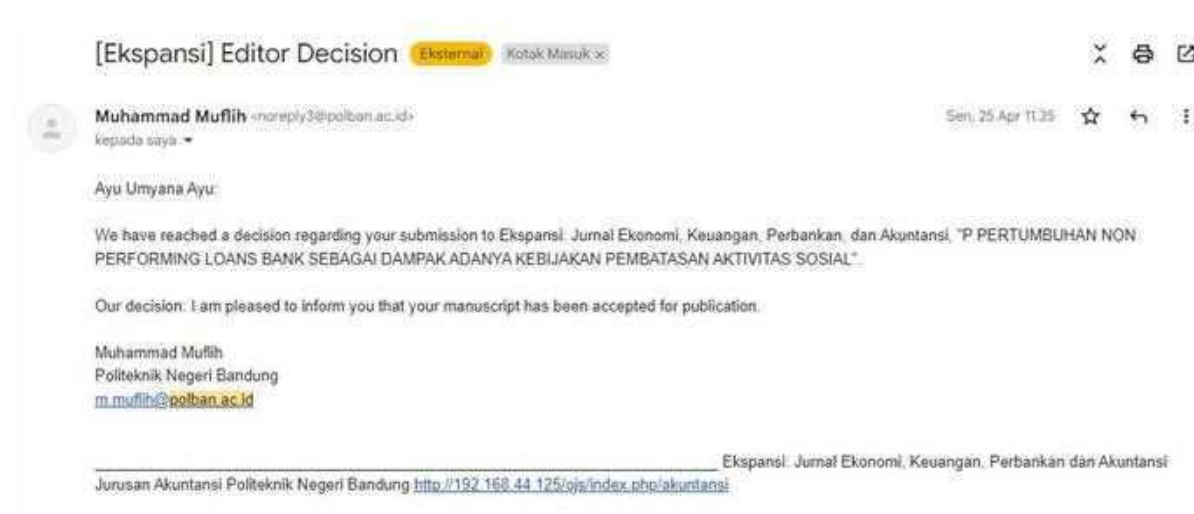
Setelah peneliti sudah melakukan revisi yang diminta oleh editor jurnal, artikel akan dinilai kembali kualitasnya dengan kualifikasi yang diminta. Jika artikel sudah sesuai dengan seluruh syarat, ketentuan, dan penilaian reviewer, maka peneliti akan mendapatkan Surat Pernyataan Penerimaan (LOA). Bahwa artikel sudah diproses sesuai prosedur penulisan di jurnal tersebut dan akan diterbitkan.



6. Artikel dipublikasikan

Setelah mendapatkan Surat Pernyataan Penerimaan (LOA), artikel akan diproses lebih lanjut untuk publikasi di Jurnal. Peneliti akan mendapatkan notifikasi melalui email ketika artikel sedang diproses untuk publikasi dan saat artikel sudah dipublikasikan di

jurnal. Berikut contoh email notifikasi yang akan diterima saat artikel sudah mencapai kualifikasi yang sesuai untuk dipublikasikan:



Artikel yang sudah dipublikasikan di website jurnal:

The image shows a screenshot of the JPAK (Jurnal Pendidikan Akuntansi) website. The header includes the UHESKA logo, the journal title 'JPAK Jurnal Pendidikan Akuntansi', and the publisher information: 'Published By: Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya'. The ISSN (Print) is 2527-8437 and the ISSN (Online) is 2527-7402. The website URL is <https://ejournal.uin-suka.ac.id/index.php/jpak>. The navigation menu includes HOME, ABOUT, PEOPLE, ISSUES, and ANNOUNCEMENTS. The article title is 'Pembelajaran Matakuliah Pengauditan Dalam Sebuah Kajian: Ada Apa Dibalik Problematika Pembelajaran Daring?'. The author is 'V. Ananta Wikrama Tungga Dewi' from 'Politeknik Negeri Polbangkal'. The DOI is <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n3.p389-398>. The keywords are 'Alternative; berbasis; problematik; strategy'. There is an 'ABSTRACT' section and a thumbnail image of a calculator and documents.

Sumber Referensi

Hartono, Jogiyanto. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6. Yogyakarta: BPFE.

Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research methods for business: a skill building approach*. 7th. Chichester: John Wiley & Sons.